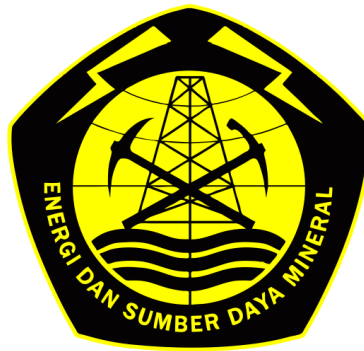


BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Kementerian ESDM

Di Indonesia, sumber daya energi dan mineral dikelola oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sejarah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia sangat panjang. Untuk mengelola sumber daya mineral dan energi, pemerintah Indonesia membentuk "Departemen Pertambangan dan Energi" pada tahun 1966. Pada tahun 2000, itu diubah menjadi "Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral" (DESDM), dan pada tahun 2014, itu resmi menjadi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Kementerian ini menjadi lebih independen dan memiliki peran yang lebih besar dalam mengelola sumber daya energi dan mineral di Indonesia.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menangani sumber daya energi seperti gas alam, minyak, batu bara, panas bumi, dan sumber daya mineral seperti tambang logam dan non-logam. Merumuskan kebijakan, mengelola kontrak pertambangan, dan mengawasi sektor energi dan mineral adalah semua tanggung jawab kementerian ini. Selain itu, KESDM terlibat dalam pembangunan sektor energi dan mineral Indonesia, termasuk pengembangan sumber daya terbarukan, diversifikasi energi, dan peningkatan pemanfaatan sumber daya mineral untuk

membantu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terus mengalami kemajuan dan peningkatan dalam manajemen sumber daya penting bagi ekonomi Indonesia sejak didirikan.

Kementerian ESDM memiliki logo yang unik, setiap logo pasti memiliki filosofi sendiri. Dalam logo Kementerian ESDM memiliki tujuh arti, yaitu :

1. Segi lima yang menggambarkan falsafah bangsa Indonesia, Pancasila ;
2. Dunia digambarkan oleh bulatan kuning dengan tiga garis melintang di tengahnya. Negara Republik Indonesia berada di tengah garis katulistiwa yang melintang dari Barat ke Timur ;
3. Di bagian bawah bulatan dunia, tiga garis tebal warna hitam bergelombang menggambarkan lapisan bumi Indonesia. Lapisan ini mengandung biosfer, lithosfer, dan hidrosfer, dan juga mengandung sumber daya alam, mineral, dan energi yang sangat potensial yang dikelola oleh KESDM untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia ;
4. Menara bor yang tegak menjulang tinggi warna hitam dengan garis tegak lurus di tengahnya menembus lapisan bumi menunjukkan menara bor sebagai sarana eksplorasi yang merupakan tugas KESDM. Menara juga berfungsi sebagai tiang listrik tegangan tinggi dalam rangka pengembangan dan pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia ;
5. Di depan menara terdapat gambar palu dan belencong berwarna hitam yang merupakan lambang peralatan dasar eksplorasi mineral ;
6. Energi sekunder adalah kilatan arus listrik, yang digambarkan pada lambang dua gambar kilat kuning di atas dasar hitam ;
7. Di bawah bulatan dunia, tulisan Energi dan Sumber Daya Mineral berwarna kuning di atas dasar hitam. Namun, di dalam lingkaran segi lima hitam, di ujung kanan garis khatulistiwa, nama KESDM memiliki lambang ini.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi Kementerian ESDM

Menjadikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang unggul dalam manajemen sumber daya energi dan mineral demi kesejahteraan negara.

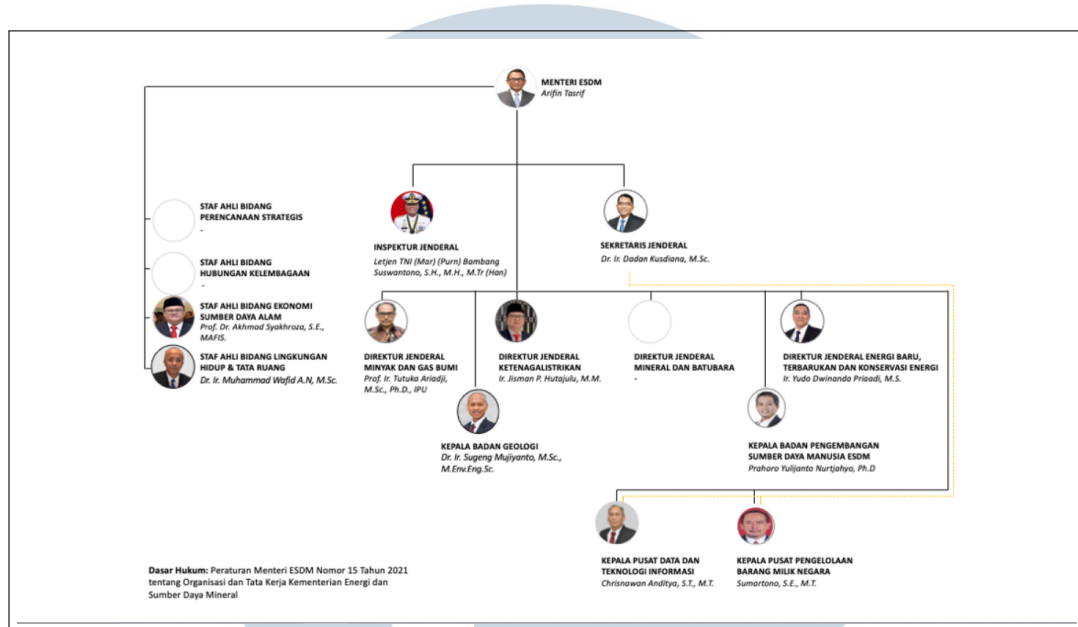
B. Misi Kementerian ESDM

Misi Kementerian ESDM, yaitu :

1. Mengelola Sumber Daya Energi dan Mineral Secara Berkelanjutan
2. Diversifikasi Energi. Mendorong diversifikasi sumber energi dengan fokus pada energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan meningkatkan ketahanan energi negara
3. Peningkatan Infrastruktur Energi. Mengembangkan infrastruktur energi yang modern dan andal untuk memastikan pasokan energi yang stabil dan terjangkau kepada masyarakat dan industri
4. Peningkatan Investasi
5. Pengawasan dan Penegakan Hukum. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pertambangan, memastikan ketaatan terhadap peraturan, dan memberlakukan hukum untuk menjaga keadilan dan transparansi
6. Pemberdayaan Masyarakat. Mengembangkan program-program yang memungkinkan masyarakat setempat mendapatkan manfaat dari kegiatan pertambangan dan industri energi, serta mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia
8. Kemitraan Internasional. Membangun kerja sama dengan negara-negara lain dan organisasi internasional untuk mempromosikan perdamaian, keberlanjutan, dan perkembangan teknologi dalam sektor energi dan mineral.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3 Struktur Organisasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



Gambar 2.2. Struktur organisasi Kementerian ESDM
 Sumber: <https://www.esdm.go.id/id/profil/struktur-organisasi>

Pada gambar 2.2, yaitu struktur organisasi KESDM, semua pejabat tinggi dan pegawai yang ada dibawahnya menggunakan *website* Ngantor sebagai *website* untuk melakukan pekerjaan, mulai dari mengirim surat, memasukkan laporan harian, sistem *input* kepegawaian dan hal lainnya. Menteri ESDM saat ini, bapak Ir. Arifin Tasrif sudah menjabat dari 23 Oktober 2019 menggantikan menteri sebelumnya, yaitu Dr. (H.C.) Ignasius Jonan, S.E., M.A. Di bawah menteri ESDM ada empat DITJEN (Direktur Jenderal), yaitu :

1. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi, yaitu Prof. Ir. Tutuka Ariadji M.Sc. Ph.D., IPU ;
2. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan, Ir. Jisman P. Hutajulu, M.M ;
3. Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara, Letjen TNI (Mar) (Purn) Bambang Suswanto, S.H., M.H., M.Tr (Han) ;
4. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Ir. Yuda Dwinanda Priadi, M.S.

Selain itu, Menteri ESDM memiliki empat staf ahli. Gambar 2.2 menunjukkan bahwa hanya dua staf ahli terdiri dari Bidang Ekonomi Sumber Daya

Alam (Prof. Dr. Akhmad Syahroza, S.E., Mafis.) dan Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang (Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc.). Dua jabatan penting di bawah menteri ESDM langsung adalah Inspektur Jenderal (Letjen TNI) Bambang Suswanto, S.H., M.H., M.Tr. (Han) dan Sekretaris Jenderal (Dr. Ir. Dadan Kusniada, M.Sc.). Bapak Chrisnawan Anditya, S.T., M.T. adalah Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi KESDM.

